

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai Agama dakwah yang selalu mengajak dan mendorong pemeluknya untuk aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat tergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam secara benar dan sungguh-sungguh.

Dakwah berasal dari kata bahasa Arab yakni دعا يدعوا دعوة (*da'a - yad'u - da'watan*). Kata dakwah tersebut merupakan *ism masdar* dari kata *da'a* yang diartikan sebagai ajakan kepada Islam. Secara garis besar suksesnya pengaruh dakwah nabi Muhammad Saw. Menjadi tiga tahap, yaitu dakwah dengan secara sembunyi-sembunyi dakwah dengan cara terang-terangan dan dakwah di luar kota makkah.

Nabi Muhammad Saw mendakwahkan *amar ma'ruf nahimunkar* melalui al-Quran dan sunnah sebagai rujukan dan pedomannya. Dalam ilmu bahasa, *amar ma'ruf nahi munkar* ini memiliki arti yakni menyuruh kepada yang baik, mencegah kejahatan. *Amar* artinya: menyuruh, *ma'ruf* artinya: kebaikan, *nahi* artinya mencegah, dan *munkar* artinya kejahatan. Artinya sama saja seperti menjauhi larangannya dan mengamalkan apa yang di perintah oleh Al-Qur'an dan sunnah. Al-qur'an juga sebagai bekal

dan pelengkap dalam berdakwah serta pedoman. Para Da'i setidaknya bisa membaca dan memahami Al-qur'an sebagai modal dalam membimbing ummat beragama karena didalam Al-qur'an terdapat banyak ilmu pengetahuan serta sebagai pedoman utama dalam beragama.

Al-Quran sebagai penuntun yang harus dikuasai setiap individu, dalam melakukan aktivitas maupun amalan-amalan yang di perintahkan didalam Qur'an di kehidupan sehari-hari. Qur'an sebagai wahyu yang di turunkan kepada nabi Muhammad. Al-Qur'anul Karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan Ilmu pengetahuan. Ia dirutunkan kepada Rasulullah untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju suasana yang terang serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.¹ Setiap individu harus dibekali pengetahuan keagamaan yang cukup didalam dirinya agar tertanam keimanan yang kuat untuk mengarahkan perilakunya tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif dan pergaulan bebas.²

Rasulullah amat menyukai wahyu, ia senantiasa menunggu penurunan wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya, persis seperti dijanjikan Allah:

¹ Manna khalil al-qattan, *studi ilmu-ilmu quran*, (Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa, 2011) hal. 1

² Siti Mastoah Murawaliah “*Penerapan bimbingan Tahfidz Al-Quran upaya meningkatkan kualitas perilaku keagamaan remaja : penelitian pada santri kelas Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Amin Tasikmalaya*” (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018) hlm. 2

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: “*Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.*” (al-Qiyamah [75]:17).³

Oleh sebab itu ia adalah hafidz (menghafal) Qur’an pertama yang merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya, sebagai realisasi kecintaan mereka kepada pokok Agama dan sumber risalah.⁴

Menghafal adalah salah satu cara yang paling klasik untuk memelihara pengetahuan, termasuk memelihara al-Qur’an. Untuk bisa mendapatkan hasil hafalan-hafalan yang baik, banyak orang mencari cara untuk menghafal Al-Qur’an. Selain itu, keterbatasan waktu dan kesulitan memfokuskan diri terhadap hafalan-hafalan, sulit untuk berkonsentrasi dalam menghafal karena pikiran yang banyak terbagi. Seiring kemajuan zaman banyak rumah sekolah atau madrasah yang mengadakan program bimbingan menghafal dengan berbagai macam cara dan metode menghafal.

Pondok pesantren Al-ittifaqiah memiliki sebuah lembaga khusus dalam mencetak, mendidik, membimbing dan membina yaitu lembaga Tahfidz dan Tilawah Al-Qur’an Al-Ittifaqiah (LEMTATIQUI) merupakan lembaga yang diberi wewenang untuk melaksanakan Bimbingan dan

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2012), hlm. 534.

⁴ Manna khalil al-qattan, *studi ilmu-ilmu quran*, (Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa, 2011) hal. 179

pembinaan Tahsin Al-Tilawah , Tahfidz Al-qur'an dan Tafsir Al-Qur'an di pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Adapun Bimbingan Tahfidz dipondok Pesantren Al-Ittifaqiah adalah seperti bimbingan Tahsin Al-tilawah, Tahfidz Al-Qur'an. Dan juga cara mudah untuk menghafal dan memahami Alqur'an. dengan menghafal dan muroja'ah dalam bentuk kholaqoh.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui bimbingan yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang. Seperti bagaimana cara, proses dan hasil dari bimbingan yang digunakan di pondok tersebut. Penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana program dan proses bimbingan tahfidz di pondok pesantren Al-ittifaqiah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“BIMBINGAN TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA PALEMBANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana Bimbingan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bimbingan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah Ilmu Pengetahuan serta wawasan dan menambah bahan koleksi kepustakaan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Bimbingan dan sebagai sarana pengembangan pola pikir didalam bidang ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai pedoman bagi yayasan, untuk mengajarkan cara menghafal Al-Qur'an yang efektif dan sebagai masukan bagi ustadz atau

murobbi serta santri dalam meningkatkan pelaksanaan proses tahfidz Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman Interpretasi terhadap judul diatas, maka peneliti perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul tersebut.

1. Bimbingan

Bimbingan yaitu suatu kegiatan untuk menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.⁵ Bimbingan yang di fokuskan adalah bimbingan tahfidz, tahsin, dan mujahadah serta bagaimana proses dan pelaksanaannya yang berfokus di Pondok Pesantren Al-ittifaqiah Idralaya.

2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu rancangan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan sesuai aturan yang telah dibuat, baik itu dari peraturan, jadwal dan lain sebagainya demi tercapainya tujuan program Tahfidz Al-Qur'an.⁶ penelitian ini ingin menggali seperti apa pelaksanaan tahfidz al-qur'an yang ada di pondok pesantren Al-ittifaqiah,

Lebih tepatnya penulis ingin mengetahui metode apa yang digunakan didalam mengajar, dan cara menjaga hafalan. Seperti apa pembelajaran tahsin yang diterapkan di lembaga tersebut. Dan

⁵ Drs. H.m. arifin, M.ed., *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979, hlm. 18.

⁶ Muhammad Hafidz, "*Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang*" (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017) hlm.

pencapaian apa saja yang sudah didapat dalam program bimbingan tahfidz yang ada dipondok pesantren Al-Ittifaqiah.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti rencanakan.

1. Dalam skripsinya Muhammad Hafidz, NIM 12210141 (*Pelaksanaan Program Tahfidz Al-qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang*). Memiliki persama'an tempat yaitu dipondok pesantren, terdapat perbeda'an objek penelitian yaitu pondok yang berbeda namun memiliki persama'an. Muhammad Hafidz meneliti program yang didalamnya ada bimbingan dan program lainnya yang ada seperti muhadoroh pembelajaran dan lain-lain. Dan penulis terfokus kepada bimbingan dan metode dan program-program pembelajaran.

2. Skripsi Muhammad Age Qodri Azizy, NIM 1154010082 (*BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN ALQURAN SANTRI (Penelitian di Yayasan Tahfidz Amanah Qur'an Gedebage Kota Bandung)*). Hasil dari penelitian dalam skripsi ini adalah bimbingan kelompok di Yayasan Tahfidz Amanah Qur'an Gedebage bahwa pembimbing memiliki pengetahuan, metodologi dan teknik bimbingan kelompok, metode yang digunakan berupa metode sabaq, sabqi, dan manzil dan teknik bimbingan kelompok di Yayasan Tahfidz Amanah Quran dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran (evaluasi). Perbedaan penulis dengan skripsi ini adalah subjek penelitian, skripsi Muhammad Age ini meneliti teknik bimbingan kelompok, dan metode bimbingan kelompok. Sedangkan fokus penulis pada skripsi ini adalah bagaimana program bimbingan menghafal dengan berbagai macam cara dan metode menghafal di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang.

G. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusun laporan yang bertujuan untuk memudahkan jalan pikiran dalam memahami keseluruhan isi laporan. Maka penulis membagi menjadi V Bab:

Bab I yaitu Pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang permasalahan yang menjadi tulisan dari proposal meliputi : Latar belakang,

alasan-alasan yang mendasari penulis melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan rumusan masalah, berisi tentang pertanyaan-pertanyaan penulis yang ini penulis temukan pada hasil akhir penelitian. Selanjutnya adalah tujuan penelitian yaitu maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan definisi operasional di dalamnya yang mendefinisikan secara rinci istilah yang digunakan dalam judul proposal. Berikutnya yang di dalamnya menjelaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dan terakhir adalah sistematika penulisan yang merupakan aturan penulisan dalam penelitian ini.

Bab II yaitu teori yang berfungsi untuk memperjelas teori bimbingan tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah yang selanjutnya akan menjadi bahan analisis pada Bab V, yang memuat : pendapat dan masukan mengenai bimbingan tahfidz Al-Qur'an dipondok pesantren Al-Ittifaqiah

Bab III yaitu metode penelitian yang berfungsi sebagai alat instrumen penggalan data dalam melaksanakan penelitian yang memuat, jenis penelitian, sifat penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV merupakan bagian yang berisi laporan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian di konsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan. Apabila

sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi, sehingga siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.

Bab V yaitu penutup yang berfungsi untuk menarik suatu simpulan umum dari analisis penelitian dan untuk memajukan kesesuaian dengan masalah yang diteliti, yang nantinya untuk membantu para pembaca, mengetahui hasil penelitian secara cepat. Selain memuat kesimpulan, bab ini juga memuat saran-saran yang dirasa perlu untuk meningkatkan hasil yang ingin dicapai.